

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Overview of Pregnant Women's Knowledge About Chronic Energy Deficiency (KEK) At Pahandut Health Center, Palangka Raya City

Angga Arsesiana ^{1*}

Ni Kadek Diah ²

¹ Dosen Diploma Kebidanan,
STIKES Eka Harap, Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: arsesiana@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Status Gizi Ibu Hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungannya. Di Kalimantan Tengah sendiri angka Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis masih dikatakan tinggi, dilihat dari angka pengukuran LILA (lingkar lengan atas) Ibu Hamil dalam profil kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Metode : Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling (Accidental Sampling). Sampel yang diambil sebanyak 32 responden yaitu seluruh ibu hamil. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu Hamil tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) dikategorikan kurang sebanyak 22 responden (69%), pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (22%), dan yang pengetahuan baik sebanyak 3 responden (9%).

Kesimpulan: Sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan kurang hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dari media yang menjelaskan tentang asupan gizi ibu hamil.

Abstract

Background: The nutritional status of pregnant women greatly affects the growth of the fetus in the womb. In Central Kalimantan alone, the number of pregnant women with chronic energy deficiency is still high, seen from the upper arm circumference measurement of pregnant women in the health profile of Central Kalimantan Province in 2017.

The Purpose of the Study: To find out the level of knowledge of pregnant women about Chronic Energy Deficiency at the Pahandut Health Center, Palangka Raya City

Methods: This research design uses a descriptive research design. The sampling method used is Nonprobability Sampling (Accidental Sampling). Samples were taken as many as 32 respondents, namely all pregnant women. The research data was taken using a questionnaire.

Results: The results showed that the knowledge of pregnant women about Chronic Energy Deficiency (KEK) was categorized as lacking as many as 22 respondents (69%), adequate knowledge as many as 7 respondents (22%), and 3 respondents with good knowledge (9%).

Conclusions: Most pregnant women have less knowledge, this is due to the lack of information from the media that explains the nutritional intake of pregnant women.

Kata Kunci:

Tingkat Pengetahuan
Ibu Hamil
Kekurangan Energi Kronis

Keywords:

Level of knowledge
pregnant women
chronic lack of energy



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).
DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>

PENDAHULUAN

Menurut Fatimah, (2017:110) Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan kekurangan gizi makro yang ditandai dengan ukuran lila kurang 23,5 cm. Status gizi seseorang buruk yang disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan sumber energi yang mengandung zat gizi makronutrien yakni yang diperlukan banyak oleh

tubuh dan mikronutrien yang diperlukan sedikit oleh tubuh.

Menurut Kemenkes Tahun 2017, perentase ibu hamil kurang energi kronik pada tahun 2015 yaitu sebesar 13,3%, di tahun 2016 terdapat peningkatan presentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 16,2% dan di tahun 2017 menunjukkan presentase ibu hamil dengan

resiko KEK sebesar 14,8 % dimana angka tersebut lebih rendah di dibandingkan dengan presentase di tahun 2016 (Kemenkes Tahun 2017). Menurut data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 persentase ibu hamil dengan resiko KEK di Kalimantan Tengah sebesar 76,7 % . Menurut data survei Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2015 pesentase ibu hamil yang mengalami KEK diseluruh puskesmas di Kota Palangka Raya sebesar 8,26 %, di tahun 2016 sebesar 7,73% dan di Tahun 2017 persentase ibu hamil yang mengalami KEK diseluruh Puskesmas di kota Palangka Raya sebesar 9,34 % dimana angka tersebut lebih meningkat di dibandingkan dengan presentase di tahun 2016. Laporan pengukuran LILA Ibu hamil DINKES Kota Palangka Raya Tahun 2015 di Puskesmas Pahandut sebanyak 30 orang, di Tahun 2016 sebanyak 124 orang dan di Tahun 2017 di Puskesmas Pahandut sebanyak 191 orang ibu hamil yang mengalami KEK dimana angka tersebut lebih meningkat di dibandingkan di tahun 2015 dan di tahun 2016. Menurut Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, (2010:252) penyebab Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah akibat dari ketidak seimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. Yang sering terjadi adalah adanya ketidak seimbangan pangan secara musiman atau secara kronis ditingkat rumah tangga, distribusi di dalam rumah tangga yang tidak proporsional (biasanya seorang ibu mengorbankan dirinya), dan beratnya beban kerja ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pada keluarga tentang Gizi terhadap terjadinya KEK. Menurut Adriani, (2012:52) Akibat KEK pada ibu hamil ke janin yaitu akan menimbulkan keguguran, abortus, bayi lahir mati, asfiksia dan BBRL, kemudian akibat KEK terhadap persalinnan diantaranya persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), pendarahan setelah persalinan.

Untuk mengatasi masalah di atas maka tenaga kesehatan khususnya bidan harus memberikan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil khususnya

tentang asupan gizi, dan pentingnya memeriksakan kehamilan secara rutin. Melakukan penyuluhan tentang asupan gisi dan serta pentingnya memeriksakan kehamilan secara rutin kepada tenaga kesehatan adalah salah satu solusi untuk mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil (Fatimah, 2017:130).

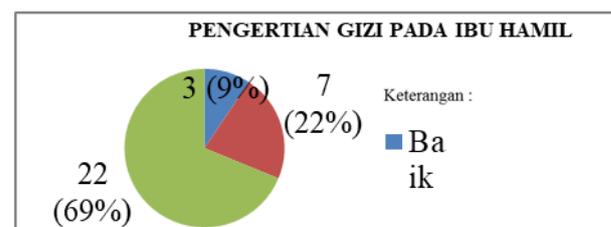
METODOLOGI

Penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tentang kekurangan energi kronis di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tentang kekurangan energi kronis di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya tahun 2020. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan cara accidental sampling yaitu dengan teknik pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Pada penelitian ini dari 145 populasi dilakukan penghitungan penentuan besar sampel, dan didapatkan hasil sampel yang akan diteliti adalah berjumlah 32 sampel/responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu hamit tentang kekurangan energi kronis 7 parameter penelitian yaitu:

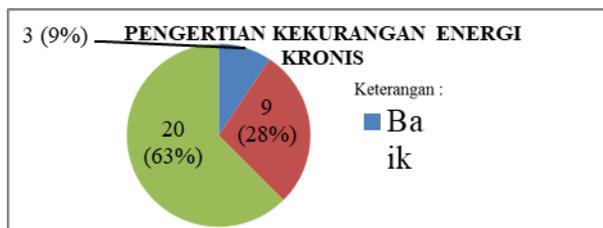
Diagram I. Berikut Ini adalah diagram hasil dari Tingkat Pengetahuan Ibu tentang pengertian gizi.



Dari diagram pie di atas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 3 responden yang memiliki

pengetahuan baik (9%), sebanyak 7 responden yang memiliki pengetahuan cukup (22%), dan sebanyak 22 responden yang memiliki pengetahuan kurang (69%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian gizi ibu hamil dari hasil penelitian terdapat adanya kesenjangan antara fakta dan teori yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian gizi pada ibu hamil dari 32 responden sebanyak 22 responden memiliki pengetahuan kurang (69%), hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan dan dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu hamil dengan umur 20-35 tahun sebanyak 28 responden (88%). Dimana pada usia ini responden seharusnya mudah untuk dapat mengingat informasi, khususnya informasi tentang kesehatan. Diharapkan petugas kesehatan dapat lebih efektif dan bekerja sama dengan dengan berbagai aspek untuk mempromosikan tentang pengertian gizi dan juga memberikan informasi ini kepada ibu setiap ibu melakukan kunjungan kehamilan sehingga informasi yang disampaikan petugas kesehatan dapat di pahami ibu dengan baik.

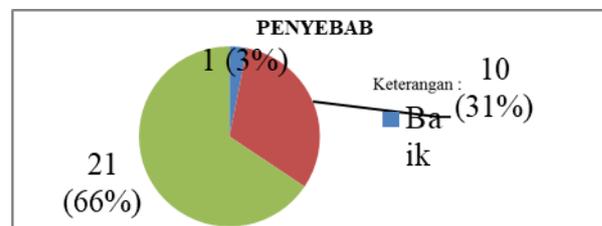
Diagram 2. Tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian kekurangan energi kronis.



Dari diagram pie diatas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 3 responden yang memiliki pengetahuan baik (9%), sebanyak 9 responden yang memiliki pengetahuan cukup (28%), dan sebanyak 20 responden yang memiliki pengetahuan kurang (63%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian kekurangan energi kronis dari hasil penelitian terhadap kesenjangan teori dan fakta sebagian responden

sebanyak 20 responden (63%) memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian kekurangan energi kronis, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan ibu dapat disebabkan oleh beberapa hal mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA/Sederajat sebanyak 14 rerponden (44%), dengan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil SMA/Sederajat seharusnya ibu dapat meningkatkan pengetahuannya dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber seperti media cetak, media elektronik atau mendatangi pelayanan kesehatan, kemudian pekerjaan kebanyakan responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dan rata-rata ibu memiliki anak lebih dari dua orang yang dapat mengakibatkan ibu kurang mendapatkan informasi lain karena ibu terlalu sibuk untuk melakukan pekerjaan rumah dan juga mengurus anak.

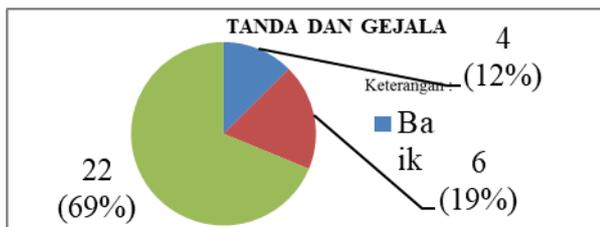
Diagram 3. Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab kekurangan energi kronis.



Dari diagram pie di atas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 1 responden yang memiliki pengetahuan baik (3%), sebanyak 10 responden yang memiliki pengetahuan cukup (31%), dan sebanyak 21 responden yang memiliki pengetahuan kurang (66%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyebab kekurangan energi kronis dari hasil penelitian terhadap kesenjangan teori dan fakta sebagian responden sebanyak 21 responden (66%) memiliki pengetahuan kurang tentang penyebab kekurangan energi kronis, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang didapatkan ibu dapat disebabkan oleh beberapa hal mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir yaitu SMA/Sederajat sebanyak 14 rerponden (44%), dengan

tingkat pendidikan terakhir ibu hamil SMA/Sederajat seharusnya ibu dapat meningkatkan pengetahuannya dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber seperti media cetak, media elektronik atau mendatangi pelayanan kesehatan, kemudian pekerjaan kebanyakan responden bekerja sebagai ibu rumah tangga dan rata-rata ibu memiliki anak lebih dari dua orang, kemungkinan hal ini terjadi juga dapat diakibatkan karena ketidak samaan presepsi / pemahaman edukasi mengenai kekurangan energi kronis yang telah diberikan petugas kesehatan kepada ibu.

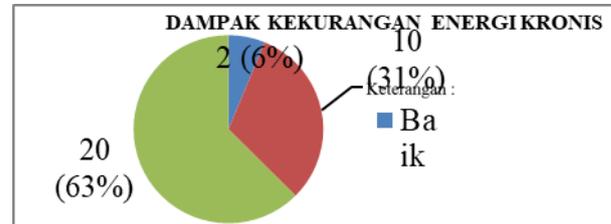
Diagram 4. Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang tanda dan gejala kekurangan energi kronis.



Dari diagram pie diatas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 4 responden yang memiliki pengetahuan baik (12%), sebanyak 6 responden yang memiliki pengetahuan cukup (19%), dan sebanyak 22 responden yang memiliki pengetahuan kurang (69%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala kekurangan energi kronis Berdasarkan dari data tersebut terdapat kesenjangan antara teori dan fakta karena sebagian besar responden memang mendapatkan informasi tentang buku KIA, akan tetapi dalam tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala Kekurangan Asupan gizi dari 32 responden sebanyak 22 responden memiliki pengetahuan kurang (69%). Kemungkinan hal ini dapat terjadi karna informasi yang disampaikan petugas kesehatan kepada ibu kurang jelas, tidak spesifik dan kurang bisa dipahami ibu, Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala kekurangan energi kronis perlunya peran aktif tenaga kesehatan untuk

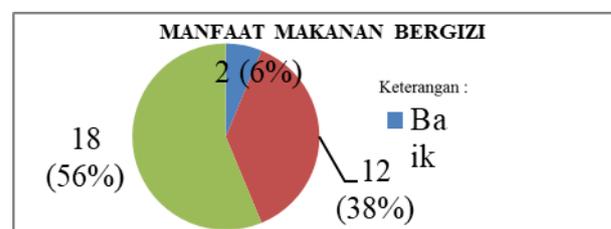
memberikan penyuluhan, konseling tentang Asupan Gizi pada ibu hamil secara berkesinambungan.

Diagram 5. Tingkat pengetahuan ibu tentang dampak kekurangan energi kronis.



Dari diagram pie diatas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 2 responden yang memiliki pengetahuan baik (6%), sebanyak 10 responden yang memiliki pengetahuan cukup (31%), dan sebanyak 20 responden yang memiliki pengetahuan kurang (63%). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang dampak bahaya kekurangan energy kronis Dari hasil penelitian tidak terdapat kesenjangan antara teori dan fakta karena dari hasil penelitian yang dilakukan mayoritas responden belum memahami tentang dampak kekurangan energri kronis karena dilihat dari status pekerjaan responden adalah IRT Ibu Rumah Tangga yang tidak bekerja, untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang bahaya kekurangan energy kronis ibu hamil bisa mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, internet, televisi dll.

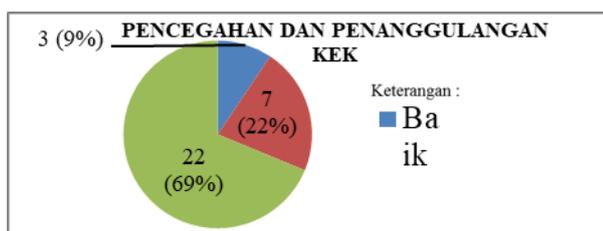
Diagram 6. Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat makanan bergizi.



Dari diagram pie diatas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 2 responden yang memiliki pengetahuan baik (6%), sebanyak 12 responden yang memiliki pengetahuan cukup (38%), dan sebanyak 18 responden yang memiliki pengetahuan kurang (56%).

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat makanan bergizi Dari hasil penelitian di atas di dapatkan pengetahuan responden tentang Manfaat makanan bergizi di puskesmas pahandut kota palangka raya. Yang terbanyak adalah dari 32 responden sebanyak 18 responden yang memiliki pengetahuan kurang (56%). Adanya kesenjangan fakta dan teori, kemungkinan hal ini terjadi karena informasi yang disampaikan petugas kesehatan kepada ibu kurang jelas atau kurang bisa di pahami oleh ibu, serta sebagian ibu mendapatkan informasi tentang gizi tetapi ibu tidak mengetahui kandungan gizi tersebut, karena waktu penyampaian yang kurang saat pemeriksaan. Dan dilihat dari tingkat pendidikan mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat sebanyak 14 rerponden (44%), Hendaknya tenaga kesehatan dapat berperan aktif dalam memberikan informasi dan memfasilitasi ibu hamil dalam mengetahui tentang manfaat makanan bergizi bagi ibu hamil misalnya saja dengan memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan serta melakukan kunjungan rumah ke pada keluarga secara berkesinambungan. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat makanan bergizi bagi ibu hamil dengan cara mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, buku KIA dan lain-lain.

Diagram 7. Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanggulangan kekurangan energi kronis.



Dari diagram pie diatas diketahui bahwa dari 32 responden, sebanyak 3 responden yang memiliki pengetahuan baik (9%), sebanyak 7 responden yang

memiliki pengetahuan cukup (22%), dan sebanyak 22 responden yang memiliki pengetahuan kurang (69%).

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanggulangan kekurangan energy kronis Dari hasil penelitian diatas terdapat kesenjangan jika dikaitkan dengan umur dari 32 responden yang terbanyak ada pada umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 28 responden (88%), dan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan penanggulangan Kekurangan Energi Kronis KEK di Puskesmas Pahandut, dari 32 responden yang terbanyak dengan katagori kurang yaitu 22 responden (69%).

KESIMPULAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) dalam katagori kurang. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor, seperti ibu tidak mendapatkan informasi secara efektif, informasi yang didapatkan dari petugas kesehatan kurang di pahami ibu, ketidak samaan presepsi atau pemahaman tentang informasi yang di berikan petugas kesehatan pada saat penyuluhan, pendidikan , pekerjaan dan juga jumlah anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan penelitian ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih pada semua pihak , utamanya kepada

1. Ketua Yayasan Eka Harap
2. Ketua Stikes Eka Harap

REFRENSI

1. Patimah, Sitti. (2017). Gizi Remaja Putri Plus 1000 Hari Pertama Kehidupan. Bandung : Refika Aditama.
2. Dinkes Kota Palangka Raya 2017. Profil Kesehatan Kota Palangka Raya Tahun 2017.Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya.

3. Fakultas Kesehatan Masyarakat(UI). (2010). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
4. Adriani, Merryana. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.